

FOSTERING INNOVATION LABORATORY

**H. AMIRUDDIN A., S. Sos., M.M.
Sekretaris Daerah Kabupaten Wajo
Sengkang, 15 November 2018**



TUJUAN DAN HASIL PEMBELAJARAN

- 1 **GAMBARAN UMUM INOVASI**
- 2 **TAHAP 5D LABORATORIUM INOVASI**
- 3 **TAHAP *DELIVER* INOVASI**
- 4 **KATEGORI *ADOPTER* INOVASI**
- 5 **MONEY *DELIVERY* INOVASI**
- 6 **TAHAP *DISPLAY* INOVASI**

APA YANG MEMBUAT HIDUP ANDA LENGKAP 100% ATAU LEBIH?

Mari kita beri nilai angka kepada setiap *alphabet* sesuai urutannya

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26

S	K	I	L	L	S
19	11	9	12	12	19

=

82

K	N	O	W	L	E	D	G	E
11	14	15	23	12	5	4	7	5

=

96

H	A	R	D		W	O	R	K
8	1	18	4		23	15	18	11

=

98

A	T	T	I	T	U	D	E
1	20	20	9	20	21	4	5

=

100

I	N	N	O	V	A	T	I	O	N
9	14	14	15	22	1	20	9	15	14

=

133

Mari kita bangun sikap, kebiasaan dan budaya berinovasi

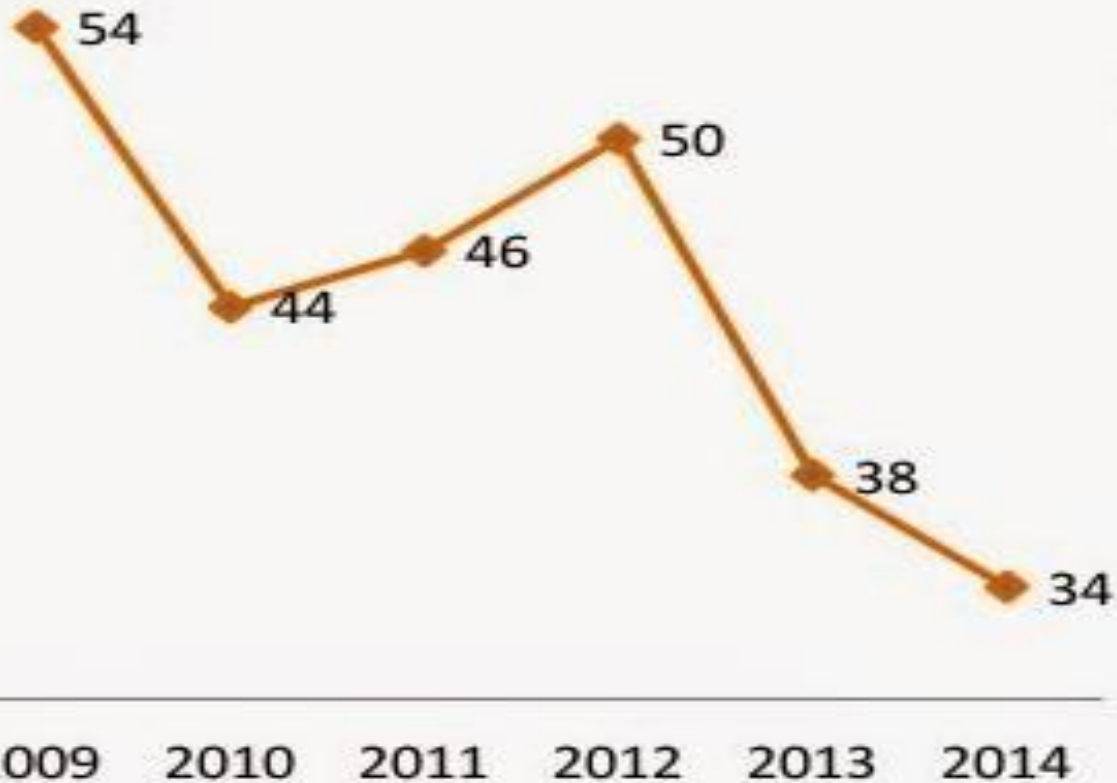


Mempercepat Pembangunan dengan Inovasi Daerah

"Inovasi menjadi kata kunci. Bila tidak mampu melakukan inovasi maka kita tidak akan memiliki daya saing, yang tentunya akan tertinggal dan tergilas dari negara lain," Menteri Dalam Negeri Tjahjjo Kumolo, seperti dikutip Antara, Jumat (12/8/2016).



Peringkat Indonesia dalam hal Daya Saing Global



Sumber: World Economic Forum



- Berdasarkan Global Competitiveness Report 2014-2015, indeks daya saing global (Global Competitiveness Index/GCI) Indonesia kembali naik ke peringkat 34 dari 144 negara, dari sebelumnya (2013) di posisi 38 dari 148 negara.
- Beberapa faktor yang mengalami peningkatan di antaranya kenaikan peringkat infrastruktur, naik 5 tingkat dari posisi 61 ke 56 dunia.

GLOBAL COMPETITIVENESS INDEX



Institutions

Concepts related to protection of property rights, efficiency and transparency of public administration, independence of the judiciary, physical security, business ethics and corporate governance

- Public institutions
- Private institutions



Infrastructure

Quality and availability of transport, electricity and communication infrastructures

- Transport infrastructure
- Electricity & telephony infrastructure



Macroeconomic environment

Fiscal and monetary indicators, savings rate and sovereign debt rating



Health & primary education

State of public health, quality and quantity of basic education

- Health
- Primary education



Higher education & training

Quality and quantity of higher education, and quality and availability of on-the-job training

- Quantity of education
- Quality of education
- On-the-job training



Goods market efficiency

Factors that drive the intensity of domestic and foreign competition, and demand conditions

- Competition
- Quality of demand conditions



Innovation

Capacity for, and commitment to technological innovation



Business sophistication

Efficiency and sophistication of business processes in the country



Market size

Size of the domestic and export markets

- Domestic market size
- Foreign market size



Technological readiness

Adoption of the technologies by individuals and businesses.

- Technological adoption
- ICT use



Financial market development

Efficiency, stability and trustworthiness of the financial and banking system

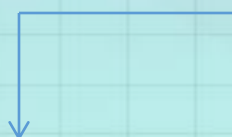
- Efficiency
- Trustworthiness and confidence



Labour market efficiency

Labour market efficiency and flexibility, meritocracy and gender parity in the workplace

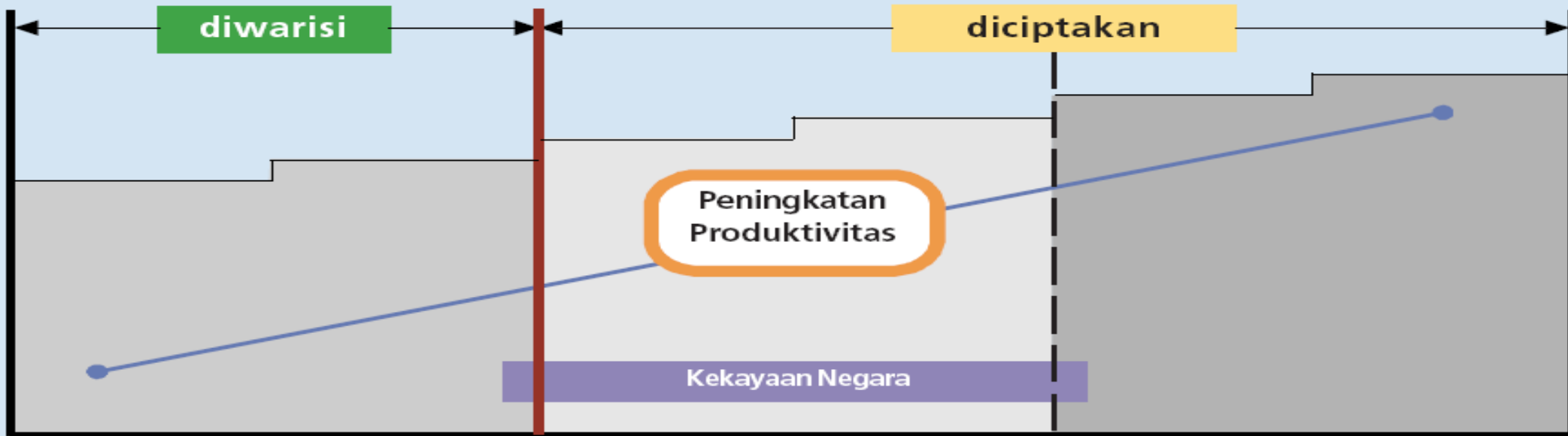
- Flexibility
- Efficient use of talent



INOVASI MENJADI SALAH SATU INDIKATOR BAGI PENGUKURAN DAYA SAING SEBUAH NEGARA

“Mengubah keunggulan komparatif menjadi keunggulan kompetitif”

Kompetitif
 ↑
 Keunggulan Negara
 ↓
 Komparatif



- Berbasis sumber daya alam
- Labor Intensive

- Capital Intensive
- Skilled labor intensive

- Technology Intensive
- Berbasis penguasaan

→ **Peningkatan Kemampuan Ekonomi** →

Ekonomi Berbasis Pertanian	Ekonomi Berbasis Industri	Ekonomi Berbasis Inovasi
Factor Driven	Investment Driven	Innovation Driven
GDP < 2.000 US\$	3.000 < GDP < 9.000 US\$	GDP > 17.000 US\$

2009: 2,963 US\$ (low middle income country)

2030: 15,000- 20,000 US \$



INOVASI DAERAH

DASAR PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

**UU no 23 thn 2014 tentang
Pemerintahan Daerah
Pasal 386 s.d Pasal 390**

**Peraturan Pemerintah No 38 Tahun 2017
tentang Inovasi Daerah**

Inovasi Daerah adalah Semua bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
(UU no 23 tahun 2014 pasal 386 ayat (2))

Bentuk Inovasi Daerah

1

- Tata Kelola Pemerintahan Daerah

2

- Pelayanan Publik

3

- Bentuk Inovasi Daerah lainnya

Kriteria Inovasi Daerah

Mengandung Pembaharuan sebagian atau seluruh unsur inovasi

Memberi manfaat bagi Daerah dan/atau masyarakat

Tidak mengakibatkan pembebanan/ pembatasan pada masyarakat

Merupakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah

Dapat direplikasi

Prinsip dan Sasaran Inovasi Daerah

1. Peningkatan efisiensi

2. Perbaiki efektivitas

3. Perbaiki kualitas pelayanan

4. Tidak menimbulkan konflik kepentingan

5. Berorientasi pada kepentingan umum

6. Dilakukan secara terbuka

7. Memenuhi nilai kepatutan

8. Dapat dipertanggungjawabkan hasilnya tidak untuk diri sendiri

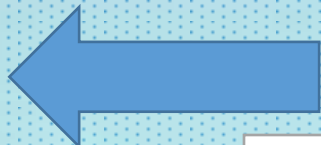
8 Prinsip Inovasi Daerah (Pasal 3 PP)

Peningkatan pelayanan publik

Pemberdayaan dan peran serta masyarakat

Peningkatan daya saing Daerah

Sasaran Inovasi Daerah
Pasal 2 ayat (2) PP



PENILAIAN

- **MENDAGRI MELAKUKAN PENILAIAN TERHADAP DAERAH YANG MELAKSANAKAN INOVASI DAERAH BERDASARKAN LAPORAN DARI KEPALA DAERAH.**
- **PENILAIAN TERHADAP DAERAH YANG MENGEMBANGKAN INOVASI DAERAH DIDASARKAN PADA KRITERIA:**
 - **DAMPAK INOVASI DAERAH TERHADAP PENINGKATAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PELAYANAN PUBLIK; DAN**
 - **DAPAT DITERAPKAN PADA DAERAH LAIN**

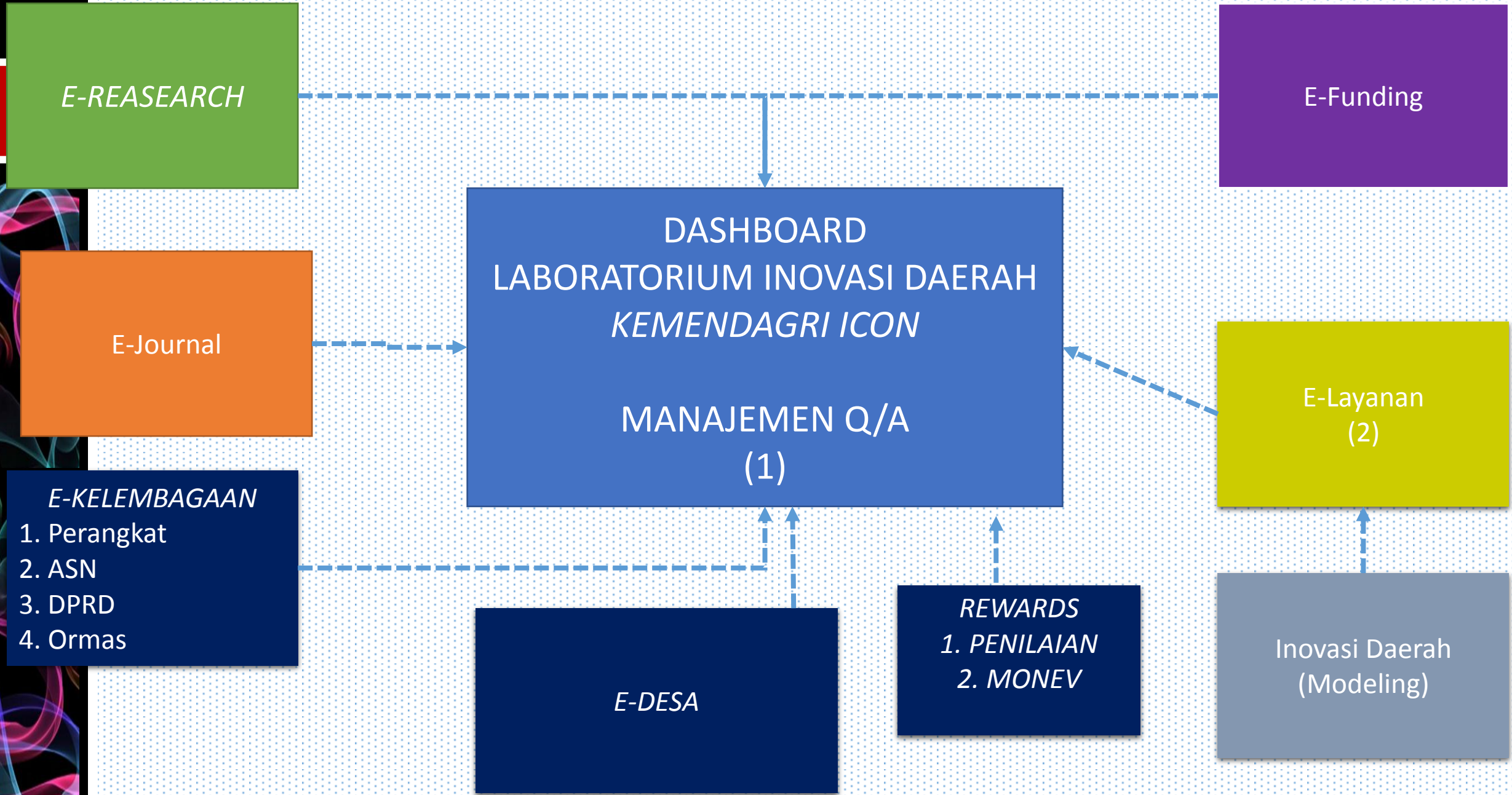
- **MENDAGRI MENETAPKAN PROVINSI DAN KABUPATEN/ KOTA SEBAGAI CALON PENERIMA PENGHARGAAN DAN/ATAU INSENTIF INOVASI DAERAH BERDASARKAN HASIL PENILAIAN INOVASI DAERAH**
- **PEMERINTAH DAERAH MEMBERIKAN PENGHARGAAN DAN/ATAU INSENTIF KEPADA INDIVIDU ATAU PERANGKAT DAERAH YANG MENGUSULKAN INOVASI DAERAH YANG BERHASIL DITERAPKAN**
- **KEMENTERIAN/ LEMBAGA PEMERINTAH NONKEMENTERIAN DAPAT MEMBERIKAN PENGHARGAAN DAN/ ATAU INSENTIF KEPADA PEMERINTAH DAERAH TERHADAP INOVASI DAERAH SESUAI DENGAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGANNYA SETELAH BERKOORDINASI DENGAN MENDAGRI.**

PENGHARGAAN





KEMENDAGRI SINGLE WINDOW



Best Practice: Inovasi Pelayanan Publik



Web Informasi Pusat Pelayanan Terpadu **Pemerintah Kota Surabaya**

Sistem Online Terpadu **NEW** TDUP



Cari Informasi tentang Perizinan Investasi Online yang mengaplikasikan metode Paketan

Perizinan Online Parsial **NEW**



Sistem Registrasi pemohon secara Online untuk mendaftar di beragam produk pemerintahan kota Surabaya

Monitoring Berkas



Klik tautan ini untuk mengetahui proses perizinan yang sedang berjalan (Monitoring).

Meeting Room Online



Meeting room online, mempermudah anda dalam melakukan komunikasi

Verifikasi Berkas

Klik disini untuk melakukan proses verifikasi berkas perizinan secara online.



Panduan Transaksi



Terapkan Tips Keamanan dalam transaksi Perizinan Online, beserta contoh format penyusunan dokumen.

SURABAYA SINGLE WINDOW
PELAYANAN PERIZINAN UNTUK MEMUDAHKAN PENGUSAHA BERINVESTASI

<https://ssw.surabaya.go.id/>



DPMPTSP
Pemerintah Kabupaten Boyolali

P Cari



SELAMAT DATANG DI PORTAL SITUS RESMI
DPMPTSP
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN BOYOLALI



Inovasi Pelayanan Perizinan di Kabupaten Boyolali

<http://dpmptsp.boyolali.go.id/web>



<http://www.rsmargono.go.id/registrasi-online/admission>

PROVINSI JAWA TIMUR

18. Meluncurkan ATM Samsat

Program terbaru yaitu ATM Samsat dimana para masyarakat yang ingin mendapatkan layanan mengenai perpanjangan surat-surat kendaraan bermotor cuku menggunakan Smart card yang mereka sebut sebagai ATM Samsat.



Lima Inovasi Antarkan Jatim Nominator IGA 2017

Masdarul Khoiri

Selasa, 31 Oktober 2017 - 08:39 WIB



INOVASI TATA KELOLA PEMERINTAHAN



BEST PRACTICE: INOVASI TATA KELOLA PEMERINTAHAN



PENERAPAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK DI KOTA BANDUNG
INOVATIF DENGAN COMMAND CENTER (PUSAT KENDALI) UNTUK MEMANTAU MASYARAKAT, CUACA, DAN
SERAPAN ANGGARAN OPD

Prov Jawa Timur

Ini Lo Pak De (Inovasi Laboratorium Pengelolaan Keuangan Daerah)

Kamis, 19 Mei 2016 - 19:10 WIB



Suasana pelatihan keuangan daerah di Lab PKD Jatim. ©JIPPIJATIM

Mengapa pemerintah mengeluarkan paket kebijakan Pengelolaan Keuangan Daerah? Hal tersebut tidak lain karena semangat reformasi Pengelolaan Keuangan Daerah juga dikarenakan masih banyaknya permasalahan dalam pengelolaannya. Beberapa

Lima Inovasi Antarkan Jatim Nominator IGA 2017

Maedarul Khoiri

Selasa, 31 Oktober 2017 - 08:08 WIB



http://jipp.jatimprov.go.id/?page=database_detail&id=45

INOVASI BENTUK LAINNYA



KOTA MAKASSAR

<http://nusantara.rmol.co/read/2016/12/13/272417/Smart-Pete-pete-Inovasi-Pengurai-Kemacetan-Di-Makassar->

SMART CAR
TRANSPORTTASI



KABUPATEN GRESIK SEKOLAH PEREMPUAN



Sekolah perempuan yang banyak diikuti oleh ibu-ibu ini diselenggarakan oleh Pemkab Gresik di desa-desa, melalui Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak. Saat ini Pemkab Gresik sudah membuka 14 Sekoper yang tersebar di 10 Kecamatan.

INOVASI WISATA BANYUWANGI



MENGGALI POTENSI DAERAH DENGAN IDENTIFIKASI DAN PENELITIAN
BANYUWANGI MENGUBAH DAERAH SEBAGAI DESTINASI WISATA



Faktor Penentu Keunggulan Suatu Negara



Innovation & Creativity 45 %

Technology 20 %

Networking 25 %

Natural Resources 10%

Sumber: Evaluasi Bank Dunia terhadap 150 negara (1995),
dalam Kemenristek, ibid.

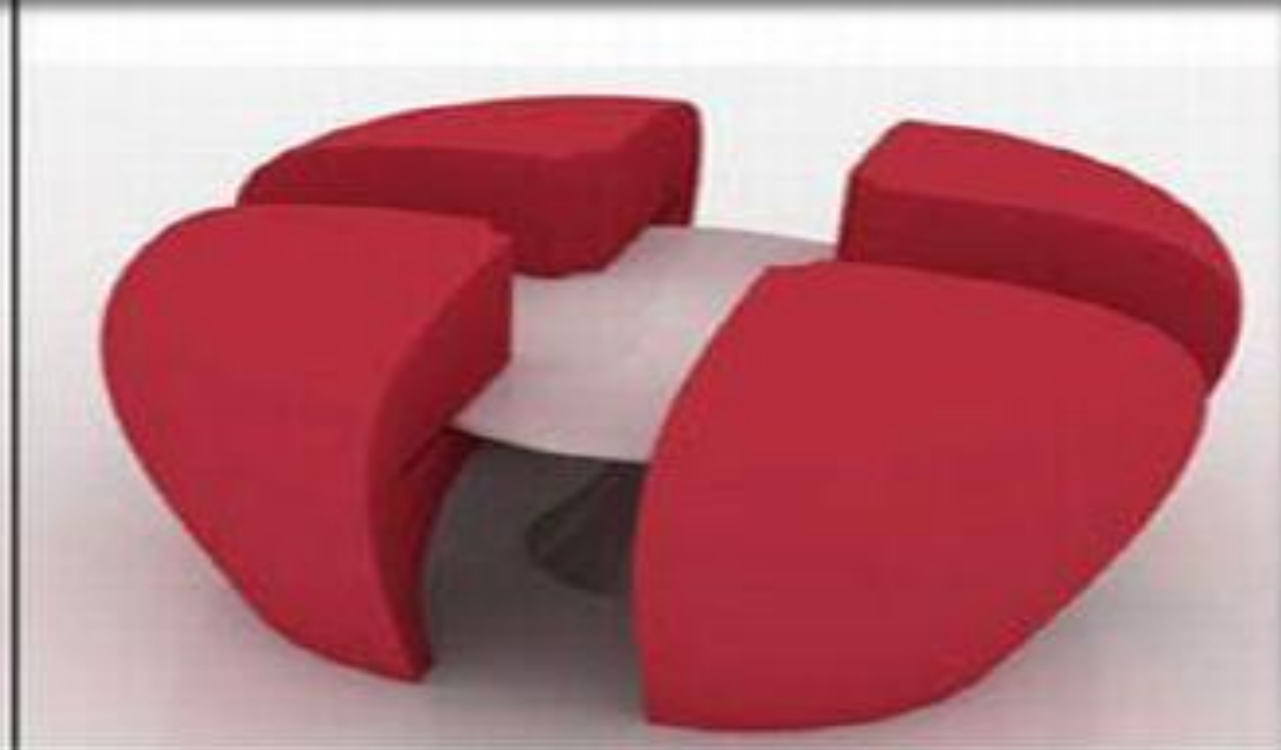


MILESTONES INOVASI





Cermati gambar
berikut :
Inovasikanah ?
Jelaskan



INOVASI??

- Proses mengubah **ide-ide kreatif** menjadi **produk atau metode kerja yang berguna** (Stephen P. Robin dan Mary Coulter)

Kreativitas



Inovasi

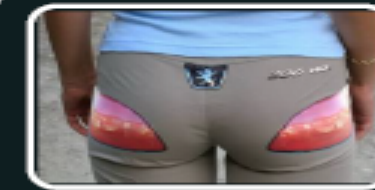
APAKAH KREATIF ITU ?

- Kreatif adalah suatu gagasan dalam menciptakan suatu hal yang baru dan memiliki kriteria seni yang tinggi (Eksiklopedia)
- Kreatif itu ialah mengubah sesuatu yang tidak berguna atau sesuatu yang tidak sempurna menjadi sesuatu yang unik yang membuat orang lain tertarik.

APAKAH KREATIVITAS ITU ?



Kemampuan menemukan ide-ide baru yang original



Kemampuan menemukan hubungan-hubungan baru



Kemampuan melihat sesuatu dari sudut pandang baru

MENGAPA KREATIVITAS?

Modal paling besar yang dapat diperdagangkan pada abad ke 21

Dalam diri manusia terdapat timbunan energi yang belum digunakan

Energi tersebut berupa potensi terpendam, salah satunya adalah *kreativitas*

Bentuk kreativitas berupa ide-ide baru, penyempurnaan yang muncul dari emajinasi seseorang

Pengertian BERFIKIR kreatif

Menurut Coleman dan Hamman

“berpikir kreatif adalah berpikir yg menghasilkan metode baru, konsep baru, pengertian baru, perencanaan baru, dan seni baru “

Menurut Rawlinston

“Berpikir kreatif dinamakan berpikir divergen atau lateral yaitu menghubungkan ide atau hal-hal yg sebelumnya tidak berhubungan”

INOVASI

merupakan suatu **kreasi**,
pengembangan dan
implementasi suatu produk, proses
ataupun layanan baru dengan
tujuan meningkatkan efisiensi,
efektifitas ataupun keunggulan
bersaing



Masalah dalam
Perubahan



PENOLAKAN !
(*resistance to change*)



RESISTENSI



setiap perubahan yang ingin melepaskan diri dari kondisi status quo, pasti menghadapi resistensi.

resistensi muncul karena kekurantahuan atas manfaat perubahan pada umumnya orang

orang tidak ingin kehilangan atas keamanan yang telah dimiliki.

- Perlu sosialisasi untuk mendapat dukungan

MENGAPA RESISTEN ??

perubahan tidak melibatkan mereka yang terkena perubahan (Hussey)

apa yang diterima oleh pikiran sering tidak sama dengan apa yang dirasakan oleh emosi (Hussey)

kemamanan statusquo

Takut pergeseran kekuasaan
(keygan and Lehey)

Pernah merasakan dampak kegagalan



Sebuah inovasi tidak
akan dapat
berkembang dalam
kondisi

status quo

JENIS INOVASI SEKTOR PUBLIK

INOVASI PROSES

- Sop, Tata Laksana, Sistem dan prosedur

Inovasi Metode

- Strategi, cara dan teknik baru

Inovasi Produk

- Terkait dengan barang dan Jasa

JENIS INOVASI SEKTOR PUBLIK

INOVASI KONSEPTUAL

- Paradigma, ide, gagasan, pemikiran dan terobosan

Inovasi Teknologi

- E-government, Pembaharuan Peralatan/Perangkat.

Inovasi STRUKTUR ORGANISASI

- Struktur Baru, Penggabungan, Penghapusan, Pengembangan

JENIS INOVASI SEKTOR PUBLIK

INOVASI HUBUNGAN

- Terkait Dengan Partnership, Partisipasi Masyarakat, Relationship, Networking

Inovasi sdm

- Tata nilai, budaya, mindsetting, etika, kepemimpinan, kompetensi, etika, kepemimpinan, kompetensi, profesional, pemberdayaan

15 Kunci Sukses INOVASI

1. Tuntutan perubahan yang didukung oleh pemerintah dan pimpinan aparatur;
2. Sikap dan budaya para pemimpin yang mendorong kreativitas dan inovasi;
3. Kelembagaan pemerintahan mendorong, mengakui, dan menghargai inovasi;
4. Proses inovasi perlu dikembangkan dalam suatu "siklus" sistem tertentu;
5. Inovasi mengandung resiko membutuhkan pemimpin dan aparatur yang berani mengambil resiko yang diperhitungkan, bukan yang takut resiko atau sekedar mempertahankan *status quo*;

15 Kunci Sukses Inovasi

27

6. Pilot proyek dan pengujian dapat memperkecil resiko dampak Inovasi;
7. Jaringan kerjasama domestik dan internasional akan mendorong sukses inovasi;
8. Kapasitas dan kapabilitas SDM dan organisasi pemerintahan adalah prakondisi keberhasilan Inovasi;

15 Kunci Sukses Inovasi

9. Isu strategis harus dirumuskan untuk mengantisipasi tingkat kesulitan, tekanan pekerjaan, kecepatan kerja, dan waktu yang terbatas dalam mengembangkan Inovasi;
10. Tantangan dalam inovasi : sikap legislatif, sistem pelaporan kinerja dan jaringannya; sikap penolakan terhadap resiko, dan sikap kelompok orang yang memandang rendah inovasi;


15 Kunci Sukses Inovasi

11. Penerapan teknologi mendorong dan memperkuat kreativitas inovasi;
12. Inovasi di sektor publik biasanya mendorong berkembangnya inovasi dalam masyarakat maupun swasta;
13. Keberhasilan Inovasi dipengaruhi unsur-unsur Management.

15 Kunci Sukses Inovasi

14. Aparatur sektor publik sesungguhnya memiliki komitmen tinggi terhadap pekerjaan, sangat termotivasi untuk bekerja, berorientasi hasil dan mendahulukan kepentingan masyarakat .
15. Pemerintah harus mendorong inovasi, namun juga harus memiliki reservasi bahwa capaian kinerja akan bervariasi, dan harus memberi ruang untuk perbaikan.


HAMBATAN PROSES INOVASI sektor publik



Pemimpin yang tidak menghargai usulan/ide dari bawahannya dan seringkali dicurigai;



Proses birokrasi yg berbelit-belit;



Pemimpin melempar tanggung jawab dalam memberi penilaian pada gagasan inovatif;

HAMBATAN PROSES INOVASI sektor publik

Pemimpin yang sering mengkritik segi kelemahan dari setiap gagasan kurang menekankan pada segi positifnya;

Sikap pemimpin yg takut gagal;

Sangat tergantung kepada *high performers* bahkan *top leader* sebagai sumber inovasi

Pemimpin atau pihak-pihak yang menolak menghentikan program atau membubarkan organisasi yang dinilai telah gagal.

HAMBATAN PROSES INOVASI sektor publik

Budaya '*cari aman*', *status quo*, dan takut resiko dalam birokrasi masih terlalu kuat.

Alokasi anggaran yang terbatas dalam sistem perencanaan jangka pendek.

Tidak ada *rewards* atau insentif untuk melakukan inovasi atau untuk mengadopsi inovasi.

HAMBATAN PROSES INOVASI sektor publik

Walaupun teknologi tersedia, tetapi struktur organisasi dan budaya kerja menghambat

Lemah dalam kecakapan (*skills*) untuk mengelola resiko atau mengelola perubahan

Apakah inovasi itu harus besar?

Tidak, inovasi itu cukup kecil namun berdampak ...



Lembaga Administrasi Negara
Republik Indonesia

**Ridwan Kamil: Twitter
Memperpendek Birokrasi**

Rabu, 14 Mei 2014 | 18:05 WIB

**Ridwan Kamil Bakal
Perkenalkan Polisi
RW ke Forum
Internasional**

Sabtu, 17 Mei 2014 |
18:27 WIB

**Ridwan Kamil Bentuk
"Detektif
Lingkungan"**

Minggu, 25 Mei 2014 |
15:18 WIB

**Impian Risma, Gang Dolly Jadi
Pusat Produksi Sepatu Kulit**

Rabu, 23 April 2014 | 14:11 WIB

**Risma Patenkan
Rujak Uleg dan
Semanggi Suroboyo**

Minggu, 18 Mei 2014 |
22:36 WIB

**Risma:
Perkenalkan, Ini
Rawon Setan,
Rawon
Kalkulator, dan
Rawon Mayit**

Kamis, 3 April 2014
| 11:24 WIB

**Ridwan Kamil: Tiap
Kecamatan di Bandung
Bakal Punya Arena Sepak
Bola**

Minggu, 27 April 2014 | 19:55
WIB

**Ridwan Kamil Bikin
"Detektif Narkoba" di
Sekolah**

Selasa, 20 Mei 2014 | 13:34
WIB

**Risma Ajak
Masyarakat Jadi
Sahabat Satwa KBS**

Rabu, 26 Maret 2014 |
20:45 WIB

**Pantau APBD Lewat "E-
government", Risma Hemat
Rp 5 Miliar**

Sabtu, 12 April 2014 | 17:31 WIB

Inovasi itu cukup KECIL namun BERDAMPAK

- **Membuat teras kantor/puskesmas menjadi *children playground* sekaligus tempat pelayanan (beberapa daerah).**
- **Membuat taman kota secara Tematik (Bandung).**
- **Taman Bercerita (Samarinda).**
- **Menghidupkan lagi Apotek Hidup dan Siskamling pola baru (Medan).**
- **Budaya 5 S dalam unit organisasi**
- **Mengadopsi dari inovasi di tempat lain:**
 - **LAN: Survey Kepuasan Pelanggan mengadopsi Auto 2000.**
 - **PT KAI: sistem pemesanan tiket *host-to-host* diadopsi dari industri penerbangan; metode pemesanan tiket *drive thru* diadopsi dari restoran cepat saji.**

**Apakah inovasi itu
harus berbiaya
tinggi / mahal?**

*Tidak, banyak inovasi yang tanpa
biaya (zero cost) ...*

Inovasi Gratis?

- **Budaya Kerja dan Budaya Kinerja:**
 - Membangun kelompok diskusi di setiap SKPD.
 - Membentuk komunitas wajib belajar di setiap RT/RW.
- **Strategi Kolaborasi Pemko Bandung:**
 - E-Kelurahan – PT. Telkom.
 - Penanganan pengaduan dan pelaporan – UKP4.
 - Penataan Sungai Cikapundung – Kementerian PU.
 - Pengadaan bus Damri untuk pelayanan transportasi sekolah gratis – CSR Perusahaan (al. Bank BJB).
- **Kolaborasi RSUD dengan Dinas Pariwisata (Kulonprogo).**
- **Pembangunan Jalan Besar Tanpa Bayar (Kota Banjarbaru Kalsel).**



6 KRITERIA INOVASI

- Ada tidaknya kebaruan (*novelty*) dalam sebuah perubahan;
- Ada tidaknya dampak positif atau kemanfaatan dari suatu inisiatif perubahan;
- Mampu tidaknya inisiasi perubahan memberi solusi terhadap masalah yg ada;
- Aspek geofisik

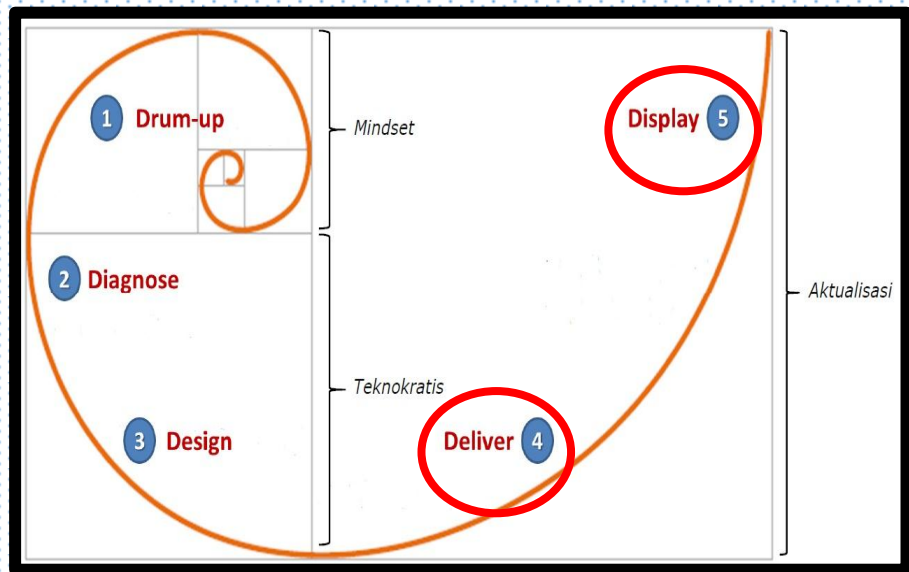
6 KRITERIA INOVASI

- **Harus berkesinambungan (tidak tergantung pada inisiator / konseptornya) dan dapat direplikasikan;**
- **Memiliki kompatibilitas dengan sistem diluar dirinya, tidak membentur / melanggar sistem yg**



TAHAPAN LABORATORIUM INOVASI

TAHAPAN 5D LABORATORIUM INOVASI



DRUM-UP 1



DIAGNOSE 2



DESIGN 3



DELIVER 4



DISPLAY 5



TAHAPAN 5D LABORATORIUM INOVASI



DRUM-UP

1

- ❖ Tantangan dan Peluang inovasi Era Global
- ❖ Motivasi dan inspirasi berinovasi
- ❖ Pengembangan pola pikir dan budaya inovatif
- ❖ Potret kebutuhan kolektif organisasi berinovasi



DIAGNOSE

2

- ❖ Analisis kondisi institusi saat ini dan kondisi ideal
- ❖ Identifikasi Ide-Ide inovasi
- ❖ Peta dukungan stakeholders
- ❖ Bangun Komitment Lembaga dan SKPD berinovasi
- ❖ Dokumentasi

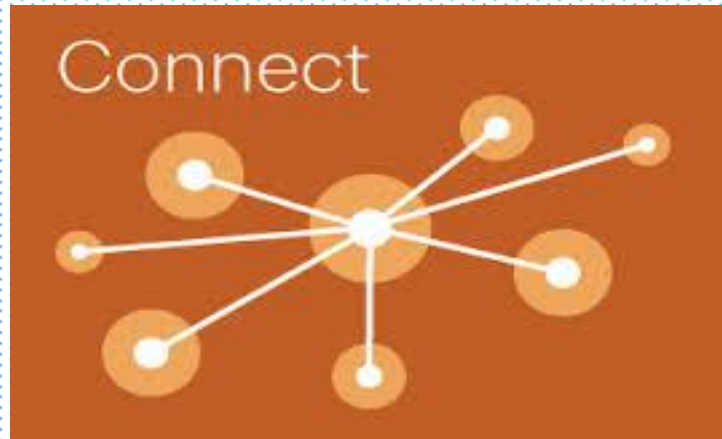


DESIGN

3

- ❖ Prototipe Inovasi
- ❖ Kerangka, Arah dan rencana kegiatan Inovasi
- ❖ Rancangan Strategi Implementasi inovasi
- ❖ Antisipasi kendala - solusi
- ❖ Dokumentasi

TAHAPAN 5D LABORATORIUM INOVASI



DELIVER

4

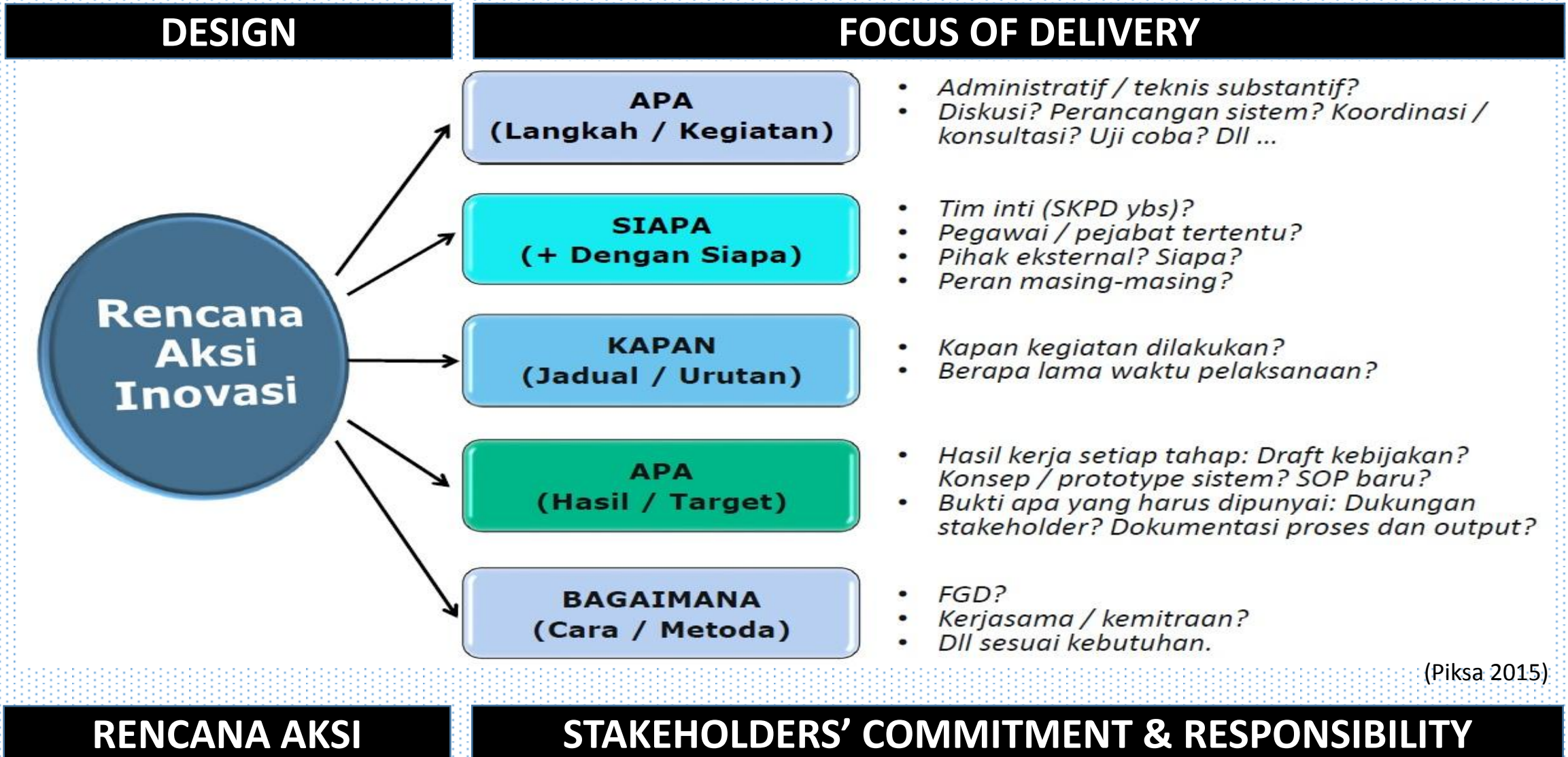
- ❖ Difusi desain inovasi (sesuai tahapan Inovasi)
- ❖ *Launching* inovasi
- ❖ Kontrak Kinerja (komitmen berinovasi dan substansi inovasi)
- ❖ Monitoring dan Evaluasi inovasi
- ❖ Antisipasi permasalahan inovasi dan solusi
- ❖ Coaching-Counseling-advocacy- asistensi inovasi
- ❖ Komunkasi, Presentasi dan dokumentasi inovasi

DISPLAY

5

- ❖ Festival dan Promosi Inovasi
- ❖ Pengelolaan Display inovasi
- ❖ Komunikasi dan presentasi
- ❖ Survey display, kepuasan, kemanfaatan, dan evaluasi
- ❖ Tindak lanjut display

DARI *DESIGN* MENUJU *DELIVERY* INOVASI



Innovation

Karyaku Biasa Aja tapi
Inovasiku Harus luar Biasa



THINK
Positive

DELIVER INOVASI

Proses pelaksanaan dan implementasi rencana aksi Inovasi terpilih, serta pemantauan efektivitas pelaksanaan program rencana aksi Inovasi

FOKUS

- ✓ Pelaksanaan Rencana Aksi Inovasi
- ✓ Pelaksanaan monev. laboratorium inovasi
- ✓ Analisis keberlanjutan pelaksanaan rencana aksi inovasi
- ✓ Arahkan dan perbaiki pelaksanaan rencana aksi inovasi
- ✓ Analisis dampak penerapan rencana aksi inovasi

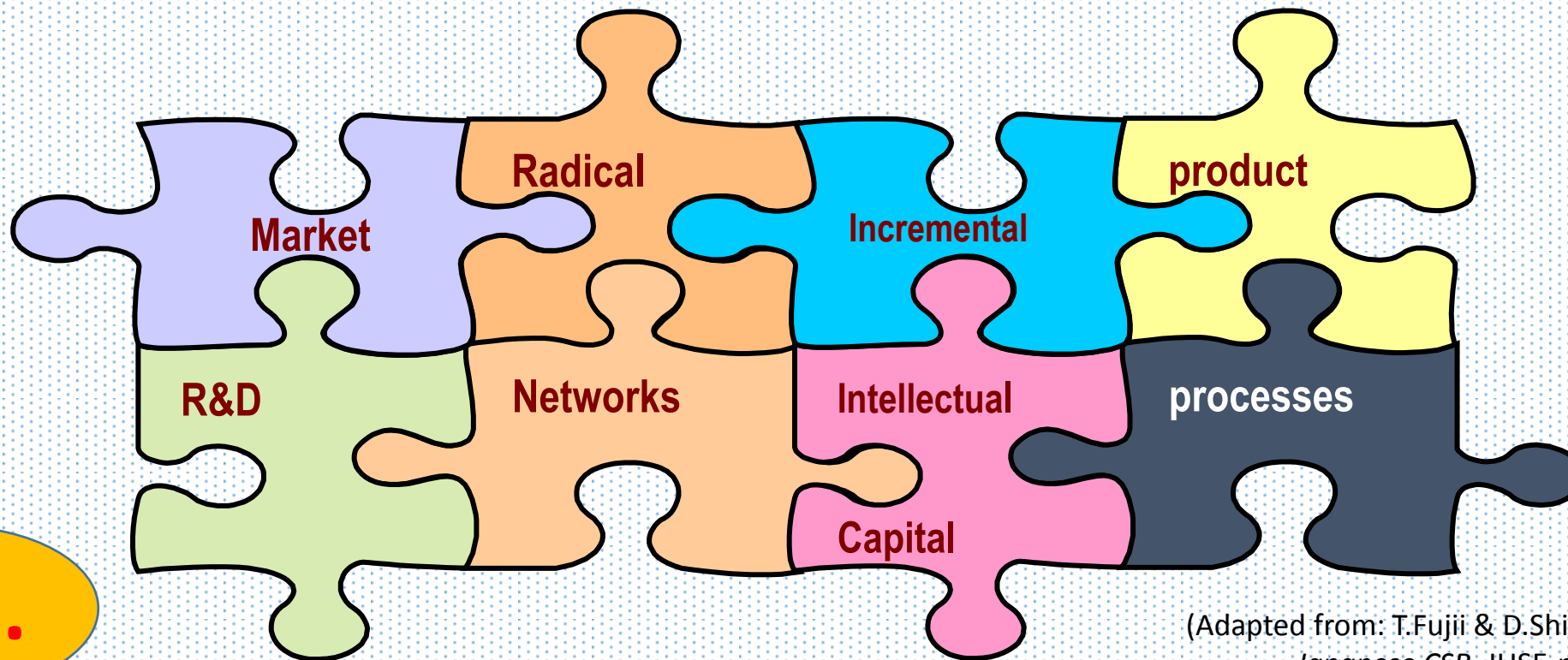
LAUNCHING

CONTRACTS

MONEV

PROBLEMS & SOLUTIONS

KOMPLEKSITAS “DELIVER” INOVASI

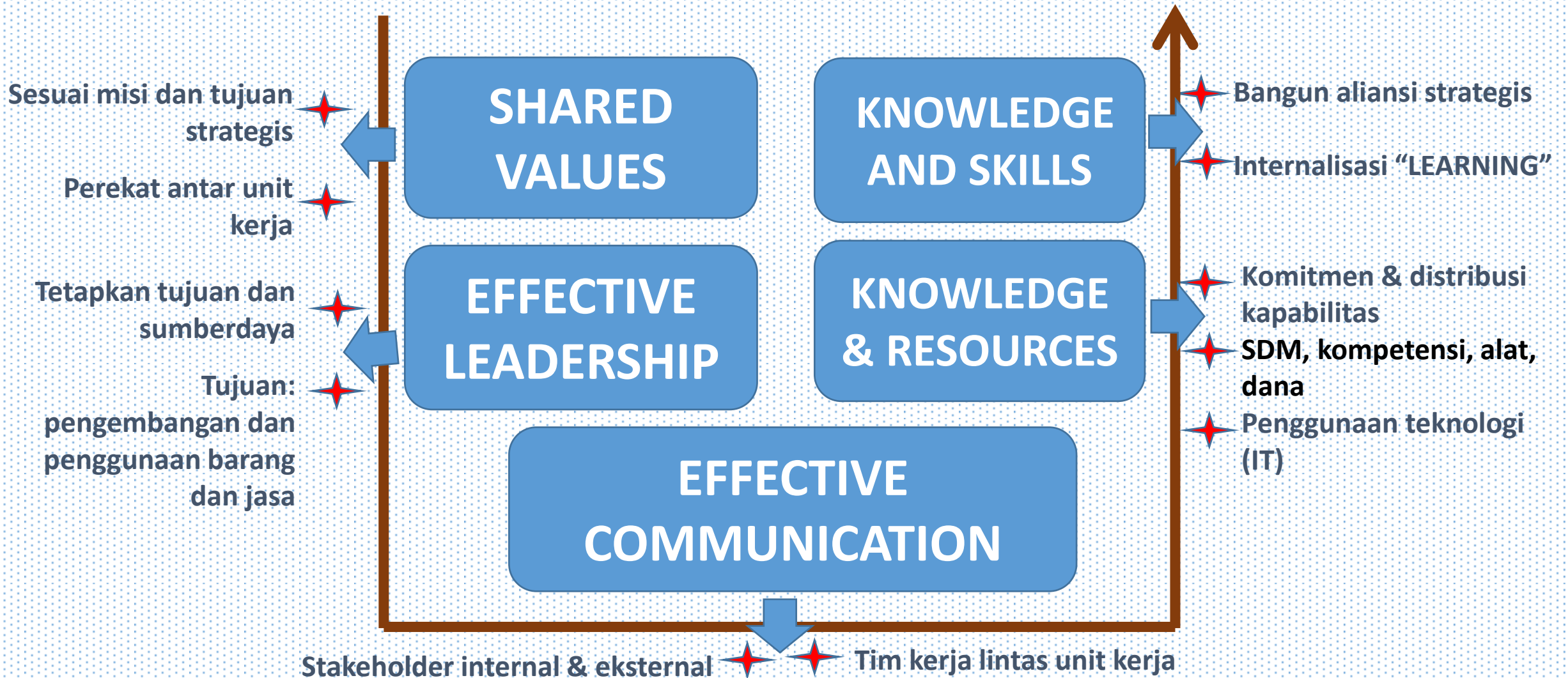


(Adapted from: T.Fujii & D.Shintani, *Asian CSR and Japanese CSR*, JUSE-press, 2008.)

SO..

1. Optimis terhadap aspek praktis dari desain dan implementasi inovasi
2. Kompeten menyelesaikan permasalahan tak terduga
3. Terampil mengelola hambatan inovasi
(tahapan implementasi, akses sumberdaya dan dokumentasi)

MANAJEMEN “DELIVER” INOVASI



TUJUH FAKTOR SUKSES IMPLEMENTASI INOVASI

(adapted from Susan Meinschenk – Video 2: 6.42)

- 1** OK to iterate → Sajikan konsepsi inovasi Anda, cobakan dan diskusikan kelayakannya.
- 2** Build the a-ha moment → Stakeholders merasakan kenyamanan dengan ide inovasi Anda, cobakan dan lihat kemungkinan penerapannya.
- 3** Express Authority → Stakeholders mempunyai kontrol individu (self-control) untuk berinovasi.
- 4** Face the Constraints → Adaptif dan kreatif menghadapi tantangan dan kendala yang mungkin dihadapi.
- 5** Implement Top-down and bottom-up → Bangun kesepakatan dan dukungan inovasi dari pimpinan dan tim kerja operasional
- 6** Trust and collaboration → Kolaborasi dan bangun *trust* antar tim kerja melakukan inovasi (bina komunikasi dan budaya percaya tim kerja).
- 7** Use innovation to plan future innovation → Gunakan berbagai teknik dan cara mengelitisasi ide baru inovasi (inovasi baru, lanjutan inovasi).



KUNCI SUKSES *DELIVER* INOVASI

(adapted from James T. Brown)

- Pemimpin membangun kompetensi dan hubungan baik sesama
- Terbangun komitmen tim inovasi dan stakeholders
- Prioritaskan kegiatan inovasi dan pola pikir positif
- Tujuan, sasaran dan persyaratan inovasi yang “**SMART-C**”
- Identifikasi dan resolusi isu dan konflik inovasi
- Antisipasi tantangan dan kendala dalam semua tahap inovasi
- Bangun akuntabilitas yang transparan
- Strategi tindak lanjut kegiatan inovasi dengan tepat.

KUNCI KEBERHASILAN *DELIVER* INOVASI

FAKTOR INTERNAL

Manajemen yang baik

Strategi Implementasi Inovasi

Kompetensi Inti

Penggunaan Teknologi dalam Inovasi

Membangun Pengetahuan

Menerapkan Kegiatan

FAKTOR EKSTERNAL

Keterkaitan dengan pasar dan suppliers

Belajar dari kompetitor & *stakeholders*

Bantuan institusi (Anggaran, SDM)

“Finetuning” Inovasi

(Adapted from: T.Fujii & D.Shintani, *Asian CSR and Japanese CSR*, JUSE-press, 2008.)

BENTUK ASISTENSI DALAM *DELIVERY* INOVASI

1. CONTROL

memberikan tekanan, paksaan agar pengguna melakukan INOVASI.

2. TRAINING

(eksplisit) memberikan informasi, melatih keterampilan yg terstruktur.

3. SOLUTION GIVING

memberikan jawaban, masukan, saran, solusi, terhadap masalah inovasi yg dihadapi pengguna

4. RESOURCE ADDING

memberikan bahan, dana, waktu dan sumber daya lain yg diperlukan.

5. ADVOCACY

menunjukkan semangat, minat dan keberhasilan innovator kepada calon innovator lainnya.

6. FACILITATION

membantu pengguna mencapai tujuan berinovasi.

7. INQUIRING

mengumpulkan data pengguna inovasi dan memberikan umpan balik. evaluasi formatif.

8. SUPPORT

memberikan dorongan, semangat, reinforcement, bahkan dukungan emosi kepada pengguna.

Huberman, Michael A; and Miles, B. Mathew, "Innovation Up Close: How School Improvement Works", (New York and London: Plenum Press) halaman 43 – 132.

PENGGUNA / ADOPTER INOVASI

*

Adopter Inovasi: stakeholders yang menerapkan inovasi sesuai tahapan dalam desain inovasi

*

Lima jenis adopter inovasi: INNOVATOR (2,5%), EARLY ADOPTERS (13,5%), EARLY MAJORITY (34%), LATE MAJORITY (34%), LAGGARDS (16%),
([ROGERS - DIFFUSION OF INNOVATIONS](#))

*

Pembinaan penerapan inovasi (dari DIAN, P2IPK, Institusi) untuk membangun komitmen stakeholders mengadopsi inovasi.

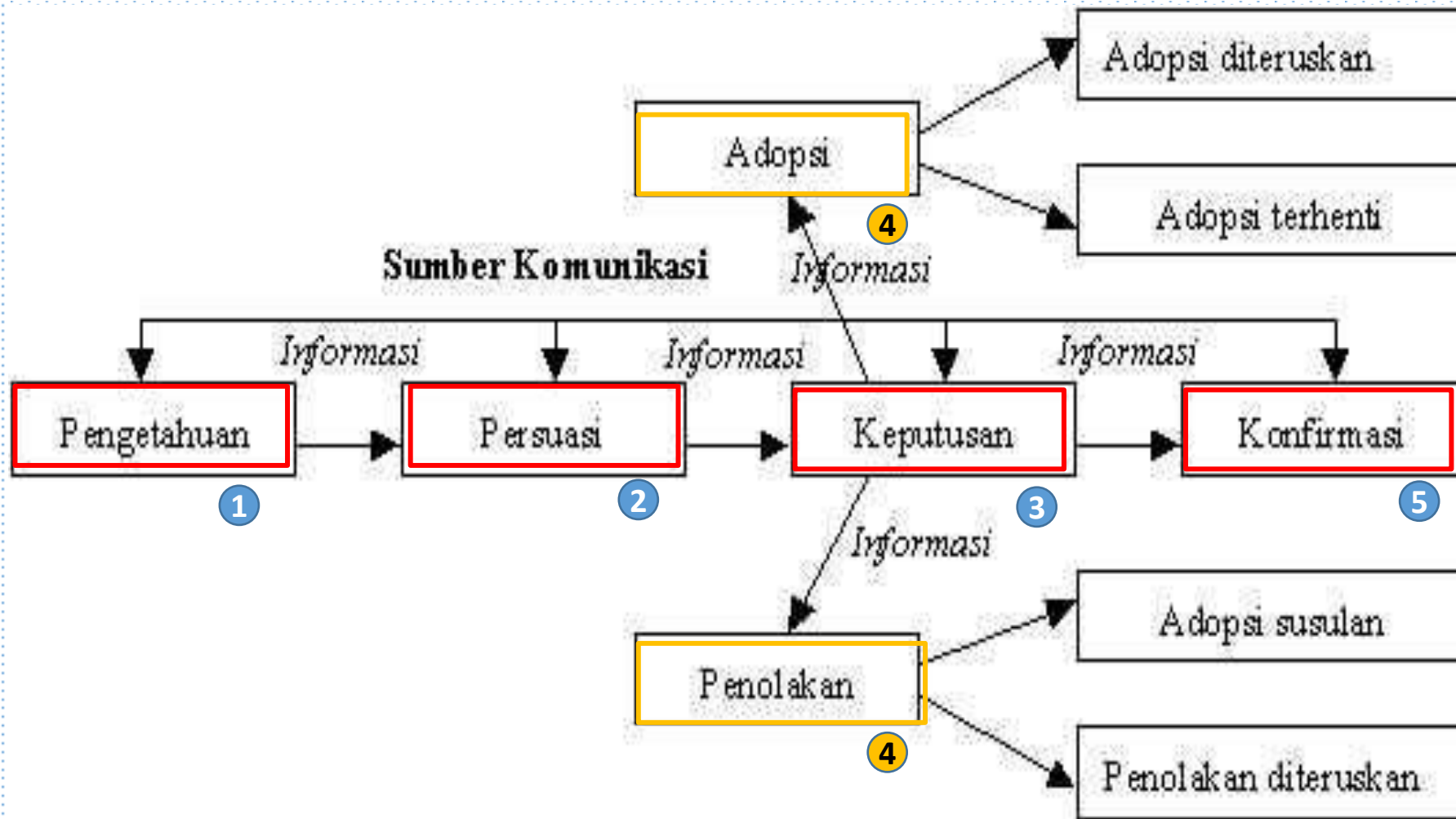
*

Pengendalian laboratorium inovasi melalui program monitoring dan evaluasi inovasi.

DIFUSI INOVASI DAN PROSES ADOPTASI INOVASI

Teori difusi inovasi menjelaskan bagaimana sebuah inovasi (ide, teknologi baru, dll.) tersebar / diadopsi dalam sebuah budaya, unit kerja, institusi, dll.

(EVERETT ROGERS, 1964 – [DIFFUSION OF INNOVATIONS](#))



LIMA TAHAP ADOPSI INOVASI

1. **Pengetahuan**: stakeholders belum memiliki informasi inovasi. Inovasi disampaikan melalui media elektronik, media cetak , maupun komunikasi interpersonal
2. **Persuasi (pemikiran)**: Stakeholders mengukur keuntungan yang dia dapat jika mengadopsi inovasi. Berdasarkan evaluasi dan diskusi dengan orang lain, ia mulai mengadopsi atau menolak inovasi.
3. **Pengambilan keputusan**: stakeholders membuat keputusan mengadopsi atau menolak inovasi. Namun bukan berarti lantas menutup kemungkinan terdapat perubahan pengadopsian.
4. **Implementasi**: Stakeholders mulai menggunakan inovasi sambil mempelajari kontribusi inovasi tersebut kepada dirinya.
5. **Konfirmasi**: stakeholders mencari pembenaran atas keputusan mengadopsi ataupun tidak, tergantung hasil evaluasi. Tidak menutup kemungkinan untuk mengubah keputusan yang tadinya menolak jadi menerima inovasi setelah evaluasi.

(EVERETT ROGERS, 1964 - DIFFUSION OF INNOVATIONS)

KATEGORI PENGGUNA / ADOPTER INOVASI

Adopter

Anggota sistem sosial terbagi kedalam kelompok-kelompok penerima inovasi (Adopter). Kecepatan seseorang dalam menerima inovasi beragam, sesuai dengan keinginannya dalam menerima inovasi



Innovator

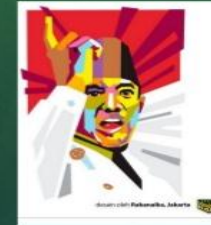
Adalah sekitar 2,5% individu yang pertama kali mengadopsi inovasi. Inovator bisa saja tidak menciptakan inovasi, namun hanya memberikan gagasan baru dari gagasan yang sudah ada

Contoh : berani mengambil resiko, mobile, cerdas, dll



Early Adopters

13,5% Merupakan perintis/pelopor dari seorang inovator. Ciri khas dari tipe ini adalah memiliki akses yang luas, disegani orang banyak, dll.



Early Majority

Sekitar 34% merupakan pengikut dini, yaitu orang-orang yang baru mengikuti inovasi. Cirinya adalah penuh pertimbangan, interaksi internal tinggi, kritis, dll.



Late Majority

Sekitar 34% dari pengikut akhir dalam penerimaan sebuah inovasi. Cirinya adalah skeptis, menerima karena keterpaksaan, terlalu hati-hati dalam bertindak dan berpikir, dll.

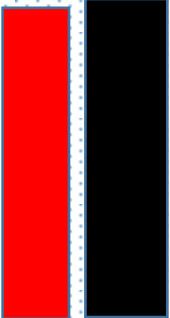


Laggards

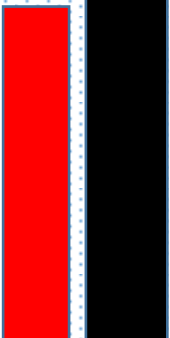
Merupakan kaum tradisional, persentasinya hanya sekitar 16% dari kurva difusi S. ciri dari kelompok ini adalah berpikir tradisional, menolak modernisasi, wawasan terbatas, dll.



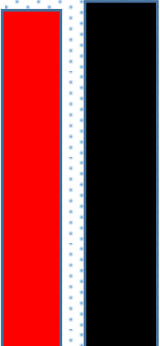
MONITORING DAN EVALUASI LABORATORIUM INOVASI



MONITORING INOVASI: kegiatan memonitor perkembangan pelaksanaan inovasi, sesuai dengan rencana atau tidak, mengidentifikasi kendala/hambatan, dan upaya yang harus ditempuh untuk mengatasi kendala dan hambatan inovasi.

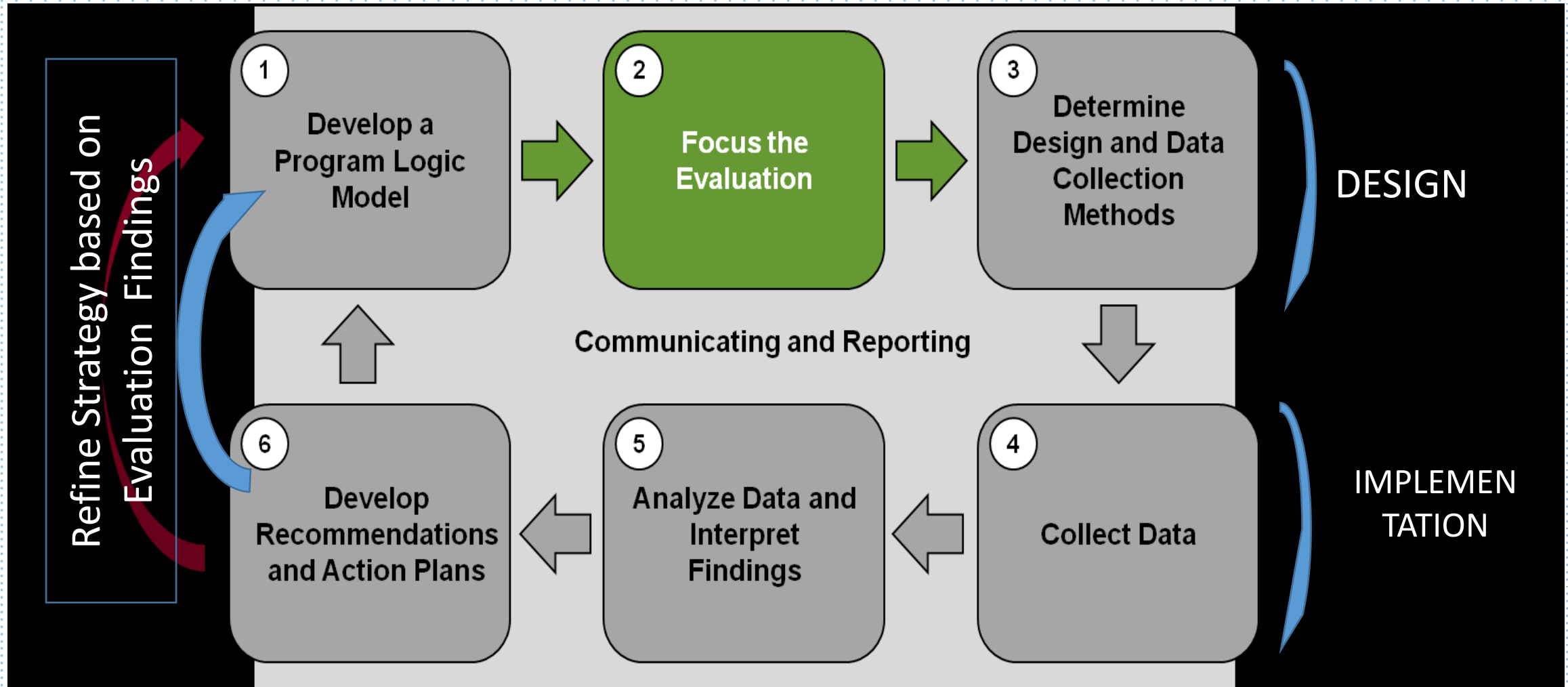


TUJUAN MONITORING: (1). menetapkan standar pelaksanaan inovasi, (2) menentukan kesenjangan antara pelaksanaan dengan standar dan rencana, dan (3). pengendali kegiatan inovasi, agar pelaksanaan tidak menyimpang dari rencana sebelumnya.



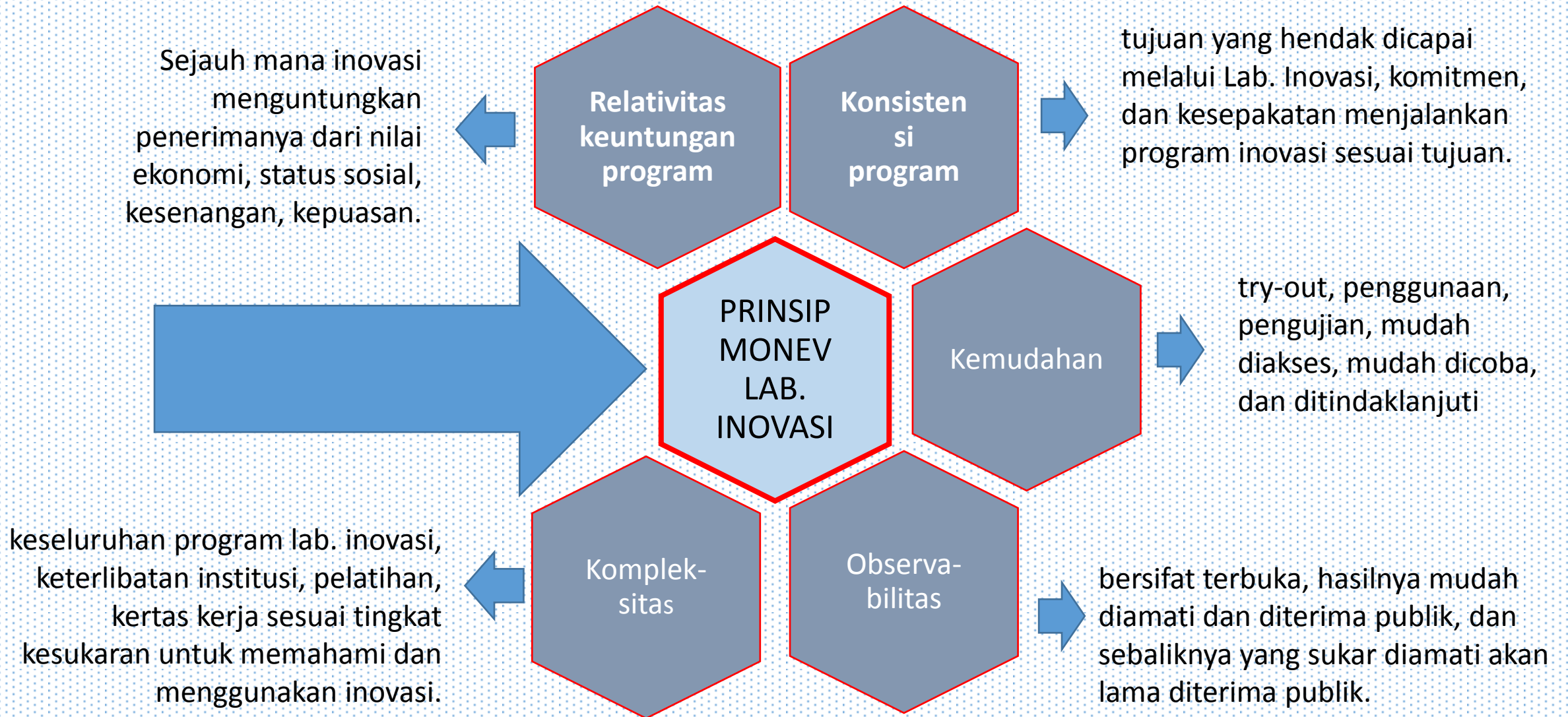
EVALUASI: kegiatan penilaian untuk mengetahui sejauh mana kesuksesan pelaksanaan penyelenggaraan program inovasi dan keberhasilan yang sudah dicapai untuk pelaksanaan program selanjutnya.

MEKANISME MONITORING DAN EVALUASI INOVASI



(Adapted from: Preskill, Hallie & Jones, Nathalie, 2009.)

PRINSIP MONEV. LABORATORIUM INOVASI



INSTRUMEN PELAKSANAAN MONEV. LAB. INOVASI

SKPD						
Judul Inovasi						
Tahapan						
Judul Kegiatan						
NO	Unsur Penilaian	Target	Realisasi		Keterangan	Solusi
			Ya	Tidak		
1.	Pelaksana					
2.	Waktu					
3.	Output					
4.	Metode					
5.	Strategi Komunikasi					

TAHAP *DISPLAY* INOVASI



Kegiatan menampilkan hasil inovasi yang sudah berhasil atau sedang berproses melalui poster, info grafis, standing banner, dll. dalam forum terstruktur.

MAKSUD DAN TUJUAN

- Membangun komunikasi strategis tentang proses dan hasil inovasi.
- Sebagai media promosi dan publikasi inovasi, produk unggulan dan karya-karya inovasi yang telah dilakukan oleh inovator (pemerintah)

JENIS *DISPLAY* INOVASI



Continuous Display (Internal)

- Rancangan Program Lab. Inovasi (current, ideal condition, and strategy to reach ideal condition)
- Anticipated problems, limitations, and solutions
- Stages of achievement and evidence
- Forms of communication: Poster, Fliers, Video, IT Based Expose, Presentation or integrated.

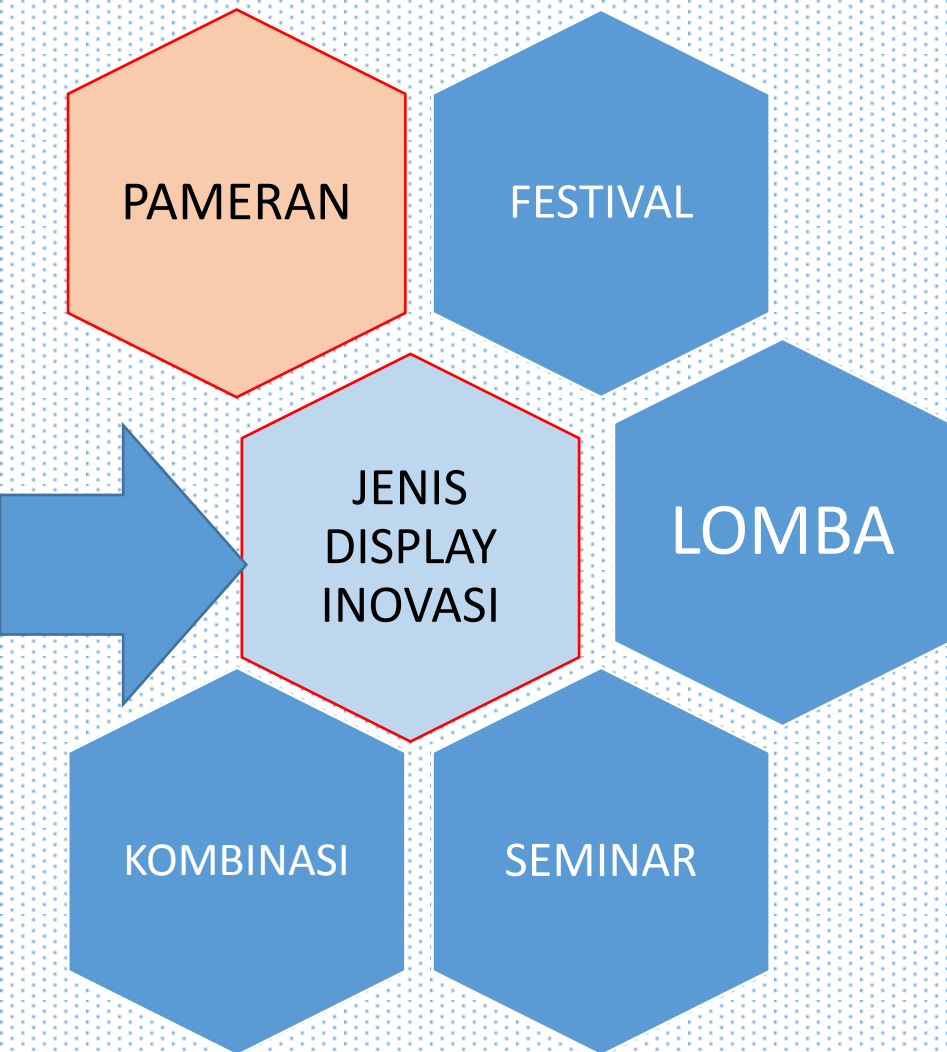
End Product Display (Pameran Inovasi)

- Design of innovation milestones
- Completed Process and Product of innovation
- Achievement, limitations and solutions
- Mechanism of Communication - Presentation
- Technical and administrative accountability
- Bentuk Poster, fliers, Video, IT based or integrated

TIPS DISPLAY INOVASI



JENIS DISPLAY HASIL INOVASI



- **Pameran** - kegiatan yang dirancang untuk menyampaikan proses dan hasil inovasi (ide atau gagasan) kepada stakeholder melalui media pameran.
- **Tujuan Pameran** (Cahyono, 2002: 9.4) meliputi tujuan sosial, tujuan komersial, dan tujuan kemanusiaan.
 - **Tujuan sosial:** karya inovasi dipamerkan untuk kepentingan sosial.
 - **Tujuan komersial:** menghasilkan profit atau keuntungan bagi inovator dan penyelenggara
 - **Tujuan kemanusiaan:** untuk kepentingan pembinaan nilai-nilai, dan pengembangan hasil inovasi terhadap sosial budaya stakeholders.

FUNGSI DAN MANFAAT PAMERAN

FUNGSI

- Alat komunikasi hasil inovasi antara INOVATOR dengan stakeholders
- Sebagai wahana menumbuhkembangkan apresiasi stakeholders (apresiasi kreatif dan afektif) terhadap inovasi.
- (Cahyono, 2002: 9.6): Terdapat 4 kategori fungsi pameran: fungsi apresiasi, fungsi edukasi, fungsi rekreasi, dan fungsi prestasi.

MANFAAT

- Sebagai sarana mengenalkan produk inovasi
- Mengenalkan produk lama dengan inovasi baru
- Memperkuat citra/image institusi/organisasi
- Mengetahui informasi mengenai pesaing dan survey pasar
- Meningkatkan kualitas SDM dan teamwork



Contoh - Pameran Inovasi Nasional

Presiden Joko Widodo mendengarkan penjelasan Presiden ketiga BJ Habibie mengenai industri penerbangan didampingi Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Mohamad Nasir) saat mengunjungi pameran National Innovation Forum 2015 di Puspiptek, Serpong, Tangerang, Banten, Senin (13/4/2015).

National Innovation Forum Tahun 2015 yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi itu bertujuan mempromosikan hasil riset dari lembaga litbang dan perguruan tinggi kepada dunia usaha dan masyarakat.



GAMBARAN UMUM PAMERAN INOVASI





Video 3: Pameran Inovasi Pelayanan Publik

Dari tayangan Video berikut; diskusikan:

- 1. Tujuan Pameran Inovasi?**
- 2. Bentuk Kegiatan Pameran?**
- 3. Stakeholders Terkait?**
- 4. Bentuk dan Jenis Display Produk Inovasi?**
- 5. *Lesson learned* (pembelajaran) dari pameran?**

PAMERAN INOVASI



PERHATIKAN!!!

1. Tujuan mengikuti pameran
2. Bentuk tayangan produk Inovasi
3. Penataan substansi tayangan
4. Penggunaan IT
5. Mekanisme penyajian/paparan
6. Kriteria keberhasilan
7. Tindak lanjut Pameran

KESIMPULAN

1

Melalui workshop Lab, Inovasi terbangun sejumlah MASTER INNOVATOR di lingkungan LAN yang kompeten memfasilitasi dan menerapkan tahap 5D Lab. Inovasi (drump-up, diagnose, design, deliver, display innovation)

2

Excellent Innovation delivery dan display didukung oleh Excellent diagnose dan design innovation sesuai milestones dan komitmen lembaga, innovators dan stakeholders

3

Dalam tahap deliver dan display inovasi perlu dianalisis target pengguna inovasi (adopter inovasi), kendala yang mungkin dihadapi dan alternative solusi yang ditawarkan.

LEMBAR EVALUASI DAN KOMITMEN PRIBADI HASIL WORKSHOP LABORATORIUM INOVASI DI LINGKUNGAN PEMKAB WAJO

Nama Lengkap: NIP:
Jabatan: Unit Kerja:

1. Apa saja yang anda pelajari dari workshop ini?

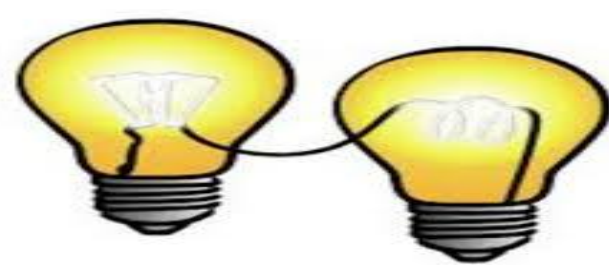
2. Bagaimana tanggapan anda tentang substansi dan strategi pembelajaran dalam workshop ini?

3. Apa saja yang akan Anda lakukan dalam penerapan esensi workshop laboratorium inovasi di unit kerja Anda?

4. Apa saja kendala penerapan yang “mungkin “ anda hadapi dan apa alternatif solusinya?

.....,2015

Tanda Tangan:



TERIMA KASIH

